

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI DUSUN
MONTONG TEKE, DESA JAGO, KECAMATAN PRAYA, KABUPATEN
LOMBOK TENGAH**

*Diversity of Homegarden Plant at Montong Teke Hamlet, Jago Village, Praya
District, Central Lombok Regency*

Sovi Natun Najah¹, Slamet Mardiyanto Rahayu²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

¹Email: sofinatunn83@gmail.com

²Email: slametmardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

Jago is a village in Praya District, Central Lombok Regency. The study was conducted using observational methods. Based on the study, it was found that yard plants in Hamlet Montong Teke, Jago Village, Praya District, Central Lombok Regency had an $H'=1,89$ indicating moderate diversity, moderate distribution, and moderate community stability.

Keywords: Biodiversity, Flora, Jago, Species

Abstrak

Gegerung merupakan salah satu desa di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian dilakukan dengan metode observasi. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Montong Teke, Desa Jago, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah memiliki $H'= 1,89$ yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

Kata Kunci: Biodiversitas, Flora, Jago, Spesies

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan.

Jago merupakan salah satu desa di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berfokus pada keanekaragaman tumbuhan di Dusun Montong Teke, Desa Jago, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Montong Teke, Desa Jago, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Dusun Montong Teke, Desa Jago, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke-
i; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- $H' < 1$ = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- $1 \leq H' \leq 3$ = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- $H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Montong Teke, Desa Jago, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Antidesma bunius</i>	Bone/Buni	LC	1
<i>Mangifera indica</i>	Paok/Mangga	LC	3
<i>Jasminus</i>	Melati	NE	1
<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa/Kombok	LC	4
<i>Capsicum annuum</i>	Sebie/Cabe	LC	4
<i>Durio zibethinus</i>	Duren/Durian	LC	3
<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	LC	2
<i>Carica papaya</i>	Gedang/Pepaya	LC	2
<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	LC	2
<i>Psidium guajava</i>	Nyambuk Biji	LC	5
<i>Morus nigra</i>	Murbei	LC	1
<i>Musa paradisiaca</i>	Puntik	LC	9
<i>Persea Americana</i>	Apokat	LC	1
<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangke	LC	2
<i>Arpina galangal</i>	Laos	LC	10

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 1,89. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat

keanekaragaman organisme dalam komunitas yang diamati berada pada kategori sedang. Artinya, jumlah jenis yang ditemukan cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi.

Selain itu, nilai tersebut juga mengindikasikan bahwa penyebaran individu antar spesies dalam komunitas tergolong sedang. Hal ini berarti tidak ada satu spesies yang terlalu mendominasi secara ekstrem, tetapi juga belum sepenuhnya merata. Beberapa spesies mungkin memiliki jumlah individu lebih banyak dibandingkan yang lain, namun perbedaannya masih dalam batas yang wajar.

Lebih lanjut, kondisi ini mencerminkan tingkat kestabilan komunitas yang juga berada pada kategori sedang. Komunitas dengan kestabilan sedang umumnya cukup mampu bertahan terhadap gangguan lingkungan, meskipun masih memiliki potensi mengalami perubahan. Dengan demikian, ekosistem tersebut menunjukkan keseimbangan yang relatif baik, namun tetap memerlukan perhatian dalam pengelolaannya agar tidak mengalami penurunan kualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Montong Teke, Desa Jago, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah memiliki $H' = 1,89$ yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). Ethnozoological Study of Animal Consumption by the Sasak Tribe: Implications for Biodiversity Conservation in Lombok, Indonesia. *International Journal of Design and Nature and Ecodynamics*, 20 (6), 1397-1407.

Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.